

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis kasus pada pasien Tn.T dengan gangguan sistem persyarafan : Stroke Hemoragik maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Pada saat pengkajian keperawatan, keluarga dan pasien dapat bekerja sama dengan perawat, sehingga data pengkajian yang dapat diperoleh benar-benar dapat mendukung untuk ditegakannya diagnosa keperawatan, adapun tanda dan gejala yang ditemukan pada saat pengkajian yaitu : pasien mengeluh batuk dan tidak bisa mengeluarkan dahak, tangan dan kaki sebelah kanan lemah tidak bisa digerakan, pasien berbicara pelo
2. Diagnosa keperawatan yang disusun berdasarkan tanda dan gejala yang ada pada pasien Tn.T selanjutnya penulis mengumpulkan data subjektif dan objektif yang ada di lapangan dan menyusun diagnosa keperawatan yang didasarkan pada teori yang ada yaitu
 - a. Ketidakefektifan perfusi jaringan otak berhubungan dengan hipertensi
 - b. Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular
 - c. Hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuscular
 - d. Ketidakefektifan kebersihan jalan nafas berhubungan dengan batuk yang tidak efektif
3. rencana keperawatan penulis susun berdasarkan dengan teori yang ada dan penulis sesuaikan dengan kondisi dan keadaan pasien sehingga tidak ada kesenjangan antara teori yang ada dengan yang penulis tegakan

4. Penatalaksanaan keperawatan yang dilakukan pada pasien Tn. T penulis melaksanakan asuhan keperawatan berdasarkan rencana yang telah disusun, akan tetapi ada rencana keperawatan yang tidak dilaksanakan mengingat kondisi dan keadaan pasien yang kooperatif
5. hasil evaluasi keperawatan yang diperoleh antara masalah belum teratasi untuk setiap diagnosa karna pasien belum sembuh total, tetapi keadaan sudah mulai membaik.

B. Saran

Dari kesimpulan, penulis memberikan saran kepada perawat Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan, antara lain:

1. Bagi Perawat

Dalam melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Tn. T dengan gangguan sistem persyarafan. Cerebro vaskuar Disease (CVD) di paviliun Asisi di rumah sakit Myria Palembang sebaiknya perawat mengkaji terlebih dahulu masalah dan kebutuhan pasien secara menyeluruh untuk menegakan diagnosa keperawatan yang tepat sehingga dapat memecahkan masalah pasien sesuai dengan keluhan dan kondisi pasien. Dalam hal ini perawat diharapkan mempunyai sikap simpati dan empati serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam memecahkan masalah pasien.

2. Bagi pasien.

Diharapkan keterlibatan dan kerja sama antara keluarga agar pasien dapat melakukan perawatan di rumah dengan cara rutin memeriksakan kesehatan secara teratur ke dokter. Jangan menghentikan atau mengubah dan menambah dosis obat tanpa petunjuk dokter, perbaikan kondisi fisik dengan latihan teratur di rumah. Untuk keluarga diharapkan agar tetap membantu kebutuhan pasien, dapat memotivasi pasien agar tetap semangat dalam latihan fisik, segera bawa pasien ke dokter atau ke rumah sakit jika timbul tanda dan gejala stroke.

3. Bagi Rumah sakit

Dalam membuat rencana tindakan dan penerapan tindakan diharapkan mahasiswa dan perawat melakukan sesuai dengan teori yang ada serta disesuaikan dengan keadaan pasien.